

**PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (ARL) DENGAN
SPESIALISASI INDUSTRI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

CHINTYA STEPHANIA HARTONO
12030113120042

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Chintya Stephania Hartono

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120042

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(ARL) DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 13 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

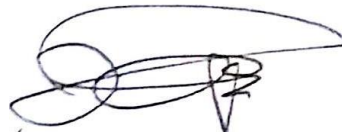
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Chintya Stephania Hartono
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120042
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(ARL) DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji

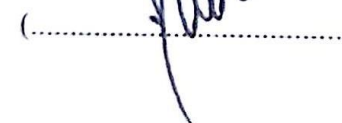
1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.


(.....)

2. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D. Ak. CA


(.....)

3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Chintya Stephania Hartono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* (ARL) dengan Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Variabel Pemoderasi, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



(Chintya Stephania Hartono)

NIM. 120301130042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL) serta dampak spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel pemoderasi antara *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL).

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memperlemah hubungan *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL). Perusahaan yang menggunakan jasa spesialis industri akan memiliki *audit report lag* (ARL) yang pendek meskipun masa perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan perusahaan tersebut singkat.

Kata kunci: *Audit report lag* (ARL), *audit tenure*, spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP)

ABSTRACT

This research aims to examine the association between audit tenure and audit report lag (ARL) and the impact of audit firm industry specialization as moderating variable between audit tenure and audit report lag (ARL).

Research sampling that used in this research is 65 manufacture's companies listing in Bursa Efek Indonesia from 2013 until 2015. The sampels are determined using purposive sampling method. Type of data used in this research is secondary data from financial statement and independent auditor's report of manufacture's companies.

This research revealed that audit firm industry specialization weakens the relationship between audit tenure and audit report lag (ARL). Companies that used audit firm industry specialization's service will have short audit report lag (ARL) even tenure between audit firm and company is short.

Keyword: Audit report lag (ARL), audit tenure, audit firm industry specialization

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu
seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan*

Allah.”

2 Korintus 3:5

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Papa, Mama, Adik, dan Keluarga Besar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Audit tenure* terhadap *Audit Report Lag* (ARL) dengan Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Variabel Pemoderasi**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Dr. Soeharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf perpustakaan dan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas bantuannya selama ini.
7. Kedua orang tua tercinta Lukas Bambang Hartono dan Dorkas Hartati, untuk setiap doa, semangat, dan dukungan baik moral dan material yang diberikan kepada penulis.
8. Adik – adikku tersayang Graciela Eunike Hartono dan William Sebastian Hartono yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat – sahabat penulis: Lyna, Nopi, Ndari, Uzi, Carol, Suci, Vivi, Iise, Ruth yang selalu mendukung, menolong, dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk semua keceriaan, dukungan, perhatian, dan kebersamaan selama perkuliahan ini.
10. Teman – teman Ular Banjaragung: Icha, Sekar, Muti, Wulan yang selalu tangguh dan mampu menghadapi segala kesulitan selama KKN. Terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan 35 hari bersamanya.
11. Teman – teman Akuntansi angkatan 2013 atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Maret 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan	10

BAB II

TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Agensi	12
2.1.2. <i>Audit Report Lag (ARL)</i>	15
2.1.3. <i>Audit Tenure</i>	18
2.1.4. Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP)	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Hipotesis	28
2.4.1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag (ARL)</i>	28
2.4.2. Pengaruh Moderasi Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Hubungan <i>Audit tenure</i> dan <i>Audit Report Lag (ARL)</i>	30

BAB III

METODE PENELITIAN	32
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.1.1. Variabel Dependen	32
3.1.2. Variabel Independen	32
3.1.3. Variabel Moderasi	33
3.1.4. Variabel Kontrol	34
3.2. Populasi dan Sampel	36

3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4.	Metode Analisis.....	37
3.4.1.	Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.3.	Analisis Regresi Berganda.....	40
3.4.4.	Uji Hipotesis	41
BAB IV		
HASIL DAN ANALISIS		43
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2.	Analisis Data.....	45
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2.	Analisis Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3.	Uji Hipotesis	52
4.3.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	55
4.3.1.	Pengaruh <i>Audit tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	55
4.3.2.	Pengaruh Moderasi Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Hubungan <i>Audit Tenure</i> dan <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	55
4.3.3.	Variabel Kontrol	56
4.4.	Interpretasi Hasil.....	57
4.4.1.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	57
4.4.2.	Pengaruh Moderasi Spesialisasi Industri Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Hubungan <i>Audit Tenure</i> dan <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	58

BAB V

PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Implikasi Penelitian	60
5.2.1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)	60
5.2.2. Bagi Perusahaan	61
5.3. Keterbatasan	61
5.4. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Rasio Spesialisasi Industri Auditor.....	44
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi t.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* di Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK). Hal ini berdasarkan pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK peraturan Nomor X.K.2. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa “Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan”. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan auditan.

Ada jangka waktu yang diberikan kepada perusahaan untuk bisa menyelesaikan laporan keuangan tahunan dan menyerahkannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK). Auditor harus dapat mengestimasi waktu penyelesaian audit untuk dapat mempublikasikan laporan auditan tepat waktu dan tidak melebihi jangka waktu yang ada. Auditor memiliki peran penting untuk dapat menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan perusahaan dengan cepat dan tepat. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan disebut sebagai *audit report lag* (ARL) (Dao & Pham, 2014).

Audit report lag (ARL) sangat berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu untuk merilis informasi

akuntansi keuangan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu itulah yang kemudian akan mempengaruhi perilaku pasar ketika informasi akuntansi dirilis (Chambers dan Penman, 1984; Ashton et al., 1987). Chambers dan Penman (1984) menemukan bahwa investor akan menganggap perusahaan yang tidak melaporkan informasi akuntansi tepat waktu sebagai sinyal buruk dan perusahaan yang merilis laporan keuangan lebih lambat dari waktu seharusnya akan menerima pengembalian abnormal negatif.

Penelitian-penelitian mengenai *audit report lag (ARL)* yang telah dilakukan banyak yang hanya terkonsentrasi pada identifikasi faktor penentu *audit report lag (ARL)* (Ashton et al., 1989; Bamber et al., 1993; Knechel dan Payne, 2001; Behn et al., 2006; Dao dan Pham, 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lama *audit report lag (ARL)* tergantung pada berbagai faktor baik yang berhubungan dengan perusahaan maupun yang berhubungan dengan auditor. Ashton et al (1989) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag (ARL)* yang berhubungan dengan perusahaan adalah ukuran perusahaan, jenis industri, adanya kejadian luar biasa dan sebagainya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi *audit report lag (ARL)* yang berhubungan dengan auditor adalah banyaknya pekerjaan audit, pengalaman staf audit, insentif auditor untuk memberikan laporan tepat waktu, *audit tenure* dan sebagainya) (Bamber et al., 1993 dalam Dao dan Pham, 2014).

Audit tenure merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag (ARL)* yang akan dibahas dalam penelitian ini. *Audit tenure* merupakan

lamanya perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kliennya. Lee et al. (2009), menunjukkan data perusahaan dengan *audit tenure* yang panjang memiliki *audit report lag (ARL)* lebih singkat. Hal ini bisa disimpulkan bahwa auditor menunjukan efektivitas dan efisiensinya seiring berjalannya waktu.

Habib dan Bhuiyan (2011) juga menemukan bahwa *audit report lag (ARL)* akan lebih lama untuk perusahaan dengan *audit tenure* yang singkat. *Audit tenure* yang singkat dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada pasar karena auditor belum mengenal operasi perusahaan dengan baik (Habib dan Bhuiyan, 2011). Dalam penelitiannya, Dao dan Pham (2014) mencoba untuk memperluas penelitian sebelumnya dan memberikan bukti lebih lanjut tentang hubungan antara *audit report lag (ARL)* dengan *audit tenure*. Hasil penelitian Dao dan Pham (2014) menunjukan bahwa *audit tenure* berhubungan negatif dengan *audit report lag (ARL)*.

Pemerintah di berbagai negara mulai memberlakukan pembatasan *audit tenure*. Peraturan pemerintah Indonesia terkait *audit tenure* ada dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Pada tahun 2008, peraturan tersebut diperbaharui kembali dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini menyatakan bahwa, “Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut”.

Pembatasan *audit tenure* menimbulkan beragam reaksi. Beberapa pihak yang mendukung adanya pembatasan *audit tenure* menegaskan bahwa *tenure* yang panjang menyebabkan auditor menjadi kurang obyektif dan kurang skeptisis, sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit (Carcello dan Nagy, 2004). Sedangkan pihak yang tidak setuju dengan adanya rotasi audit menegaskan bahwa biaya perubahan auditor menjadi salah satu alasannya. Lim dan Tan (2010) menemukan bukti bahwa mengubah auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan auditor baru tentang klien dan industri klien selama tahun-tahun awal perikatan audit dianggap kurang memadai. Kurangnya pengetahuan itulah yang menyebabkan penurunan kualitas audit.

Selain biaya perubahan auditor dan kemungkinan penurunan kualitas audit, perubahan auditor dapat menyebabkan *audit report lag (ARL)* lebih lama di tahun-tahun awal hubungan audit. Dengan kata lain, *audit report lag (ARL)* akan lebih lama ketika *audit tenure* singkat. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan biaya dan ketidakefisienan informasi (Lee et al., 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) menunjukkan bahwa *audit report lag (ARL)* lebih singkat di perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialisasi industri. Penyebabnya adalah karena pengetahuan dan keahlian industri spesifik yang dimiliki memungkinkan auditor untuk dengan cepat membiasakan diri dengan operasi klien (Habib dan Bhuiyan, 2011).

Studi yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) memberi beberapa kontribusi. Pertama, mereka menambah literatur dengan menjawab pertanyaan apakah menyewa auditor spesialisasi industri adalah cara yang efektif untuk

memperpendek *audit report lag (ARL)* yang disebabkan oleh *audit tenure* yang singkat. Sementara penelitian sebelumnya lebih berfokus pada identifikasi faktor-faktor penentu *audit report lag (ARL)* tanpa meneliti lebih lanjut mengenai cara yang efektif untuk mengurangi *audit delay*. Penelitian mereka memberikan beberapa bukti bahwa *audit report lag (ARL)* yang lama karena *audit tenure* yang singkat dapat diatasi dengan menyewa Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri. Kedua, temuan dapat membantu menyelesaikan perdebatan tentang apakah rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) harus dilaksanakan. Jika rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah wajib, perusahaan mungkin dapat mengurangi masalah yang disebabkan oleh *audit tenure* singkat dengan menyewa Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri.

Secara khusus, jika *audit report lag (ARL)* adalah salah faktor penentu untuk melakukan seleksi auditor, perusahaan disarankan untuk memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri sehingga *audit delay* dalam beberapa tahun pertama dari perikatan audit diminimalkan (Dao & Pham, 2014). Penelitian Dao dan Pham (2014) menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat membedakan diri di pasar dengan berinvestasi pada spesialisasi industri untuk membangun dan/atau meningkatkan keahlian mereka. Investasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di bidang spesialisasi dapat memperkuat kemampuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mempersingkat *audit report lag (ARL)* dan membantu posisi kantor akuntan mereka sebagai penyedia informasi keuangan yang tepat waktu. Posisi ini akan lebih menonjol bagi perusahaan untuk

mempertahankan persaingan jika rotasi wajib Kantor Akuntan Publik (KAP) diperlukan.

Hasil penelitian dari Dao dan Pham menunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri mungkin dapat mengurangi efek dari *audit tenure* yang singkat terhadap *audit report lag (ARL)*. Hal ini dapat membantu regulator dan mereka yang peduli tentang konsekuensi rotasi wajib Kantor Akuntan Publik (KAP) .

Studi yang akan dilakukan berbeda dari studi serupa yang dilakukan oleh Habib dan Bhuiyan (2011) dan Dao dan Pham (2014), perbedaannya adalah sebagai berikut. Habib dan Bhuiyan (2011) memakai sampel berupa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham Selandia Baru dalam kurun waktu 2004-2008. Penelitian Dao dan Pham (2014) meneliti perusahaan-perusahaan AS dari tahun 2008 hingga 2010, sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2015. Penelitian yang dilakukan Dao dan Pham (2014) mengukur Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri tingkat nasional, tingkat kota, serta tingkat nasional dan kota. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri tingkat nasional.

Habib dan Bhuiyan (2011) meneliti tentang hubungan antara spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) pada *audit report lag (ARL)*. Hasilnya, mereka menemukan perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialis industri memiliki *audit report lag (ARL)* yang lebih singkat. Studi dari Dao dan Pham mencoba untuk menyelidiki apakah pengaruh spesialisasi industri

auditor masih terjadi selama beberapa tahun pertama perikatan audit. Penelitian tersebut menemukan cara untuk mengurangi pengaruh *audit tenure* singkat yang menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang operasi bisnis klien dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk membiasakan diri dengan klien. Kelemahan tersebut dapat dikurangi dengan cara mempekerjakan auditor spesialisasi industri.

Penelitian yang dilakukan Mai Dao dan Trung Pham memiliki dua kelemahan. Kelemahan pertama yaitu peneliti hanya meneliti tiga tahun sehingga tidak dapat memeriksa perubahan *audit report lag (ARL)* untuk auditor ber-*tenure* pendek dan panjang pada perusahaan yang sama. Sedangkan kelemahan kedua adalah penggunaan metode Habib dan Bhuiyan (2011) untuk mengukur spesialisasi industri auditor. Seperti metode lain untuk mengukur spesialisasi industri auditor, ukuran spesialisasi industri yang dipakai mungkin kurang mampu mencerminkan spesialisasi industri sebenarnya.

Terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti tentang ARL (*audit report lag*) yaitu dilakukan di Selandia baru oleh Ahsan Habib dan Md. Borhan Uddin Bhuiyan (2011), di Amerika Serikat oleh Ho Young Lee, Vivek Mande, dan Myungsoo Son (2009) dan Mai Dao dan Trung Pham (2014), dan di Yordania oleh Abdelrahman Yousef Al Bhoor, Basheer Ahmad Khamee (2016). Penelitian yang telah dilakukan oleh Bhoor dan Khamee (2016) menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian. Hasil penelitian Bhoor dan Khamee (2016) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara *audit tenure* dan

audit report lag (ARL). Oleh adanya perbedaan hasil tersebut, penelitian tentang *audit report lag* (ARL) masih menarik untuk diuji kembali.

Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penelitian dari Mai Dao dan Trung Pham (2014) dan akan menganalisis hubungan *audit tenure* terhadap *audit report lag* (ARL). Penelitian ini juga akan meneliti pengaruh spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan *audit report lag* (ARL) dan *audit tenure*. Penggunaan variabel moderasi bertujuan untuk meneliti apakah spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh pada beberapa tahun pertama perikatan audit yang terjadi antara klien dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan yang termasuk industri manufaktur dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pemilihan objek perusahaan manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia cukup banyak dan memiliki informasi data laporan keuangan yang kompleks. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013 - 2015 sebagai objek penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Audit tenure merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL). Dengan adanya pengaruh tersebut perusahaan enggan mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dikarenakan pergantian tersebut akan mengakibatkan *audit report lag* (ARL) yang lama. Namun, adanya pembatasan *audit tenure* mengharuskan perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan

Publik (KAP). Penelitian sebelumnya menyarankan penggunaan jasa spesialisasi industri auditor untuk mengatasi masalah *audit tenure* yang singkat yang menyebabkan lamanya *audit report lag* (ARL).

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diulas dalam penelitian ini:

- a. Apakah *audit tenure* mempengaruhi *audit report lag* (ARL) pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
- b. Apakah spesialisasi industri Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi hubungan *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL) pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya bagi:

a. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini akan berguna bagi akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai referensi dalam melakukan praktik jasa auditnya. Pelaksanaan audit akan menjadi lebih efektif dan efisien jika Kantor Akuntan Publik (KAP) mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* (ARL). Apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengetahui faktor yang mempengaruhi *audit report lag* (ARL), Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mengelola faktor penghambat *audit report lag* (ARL) sehingga mempercepat penyelesaian audit dan publikasi laporan keuangan klien dapat lebih cepat dilakukan.

b. Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk perusahaan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan mengenai audit. Dengan mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi durasi waktu dalam menyelesaikan audit, penyampaian laporan keuangan pada publik dapat dilakukan secara tepat waktu oleh perusahaan. Perusahaan dapat mengusahakan untuk menghindari bahkan menghilangkan faktor penghambat penyelesaian audit oleh auditor.

c. Regulator

Penelitian ini berguna bagi regulator untuk dapat menjadi bahan pertimbangan terkait dengan pembuatan regulasi mengenai pergantian auditor eksternal secara rutin.

d. Akademisi

Penelitian ini berguna bagi akademisi untuk menambah ilmu di bidang audit secara spesifik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit report lag (ARL)* dan cara mempersingkat *audit report lag (ARL)*.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dijabarkan dalam lima bab dan setiap babnya terbagi atas beberapa sub bab.

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan menjabarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi landasan penelitian, rangkuman beberapa penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian ini. Dalam bab ini dipaparkan perihal hipotesis penelitian serta penjelasannya.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Dalam bab III, dijabarkan berbagai variabel penelitian yang dipakai serta definisi operasionalnya, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang dipakai untuk menunjang penelitian.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Bab IV menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan metodologi penelitian yang ada di Bab III. Bab ini menguraikan analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil.

Bab V : Penutup

Bab V adalah bab akhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.